

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis yang kaya akan kekayaan alam terutama tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan. Salah satu tanaman tersebut adalah tanaman kopi, dimana biji kopi merupakan bagian tanaman kopi yang sering dimanfaatkan sebagai bahan pangan untuk diolah menjadi berbagai jenis produk pangan. Kopi terdiri dari beragam spesies seperti *Coffea arabica L.*, *Coffea canephora*, *Coffea liberica*, *Coffea excelsa* dll. Badan Pusat Statistik (2020) menyatakan bahwa jumlah produksi kopi di Indonesia pada tahun 2019 adalah 742.000 ton yang sebagian besar didominasi oleh kopi jenis robusta (81,87%) dan kopi jenis arabika (18,13%).

Menurut As'ad & Aji (2020), Indonesia merupakan salah satu negara eksportir biji kopi terbesar di dunia yang memiliki potensi dalam peningkatan konsumsi kopi dalam negeri. Secara berturut-turut dari tahun 2010 hingga 2017, tingkat konsumsi kopi nasional mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan dengan rerata pertumbuhan sebesar 2,11%. Pertumbuhan konsumsi kopi secara nasional ini dapat dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan perilaku konsumtif masyarakat terhadap kopi. Budaya mengkonsumsi kopi biasanya dilakukan oleh masyarakat di warung-warung kopi, akan tetapi seiring dengan berkembangnya zaman, budaya mengkonsumsi kopi saat ini tidak hanya di warung-warung kopi tetapi berubah menjadi kedai kopi yang sangat mudah untuk ditemukan di berbagai daerah. Beragam kedai kopi yang menjamur saat ini menandakan bahwa selera dan keinginan masyarakat terhadap produk minuman kopi berbeda-beda baik dari segi warna, aroma, rasa, dan variasi atau kombinasi minuman kopi. Hal ini dimanfaatkan oleh produsen untuk berlomba-lomba menginovasikan kopi menjadi berbagai jenis minuman kopi agar menyesuaikan dengan permintaan pasar (Solikatun et al., 2015).

Bagi sebagian masyarakat, mengkonsumsi kopi sudah menjadi kebiasaan yang tidak dapat terlupakan dalam kehidupan sehari-hari. Aroma dan rasa khas kopi merupakan salah satu alasan

masyarakat mengkonsumsi kopi. Jenis kopi yang sering dikonsumsi dan digemari oleh masyarakat adalah kopi robusta dan arabika. Proses pengolahan kopi diawali dengan proses pemanenan biji kopi, pelepasan kulit, fermentasi, pengeringan, penyangraian, penghancuran, dan pengemasan (Edowai & Tahoba, 2018). Salah satu proses yang mempengaruhi karakteristik kopi adalah proses fermentasi. Fermentasi biji kopi bertujuan untuk melepaskan lapisan lendir yang masih melekat pada biji yang diakibatkan oleh aktivitas metabolisme mikroorganisme bakteri asam laktat (Azizah et al., 2019). Semakin lama proses fermentasi, maka kadar kafein pada kopi akan semakin menurun karena adanya aktivitas bakteri proteolitik yang menghasilkan enzim protease untuk mengurai kafein menjadi asam amino bebas (Adrianto et al., 2020).

Dari sekian banyak produk kopi yang beredar dan diproduksi oleh berbagai perusahaan, salah satu perusahaan industri pangan yang mengolah kopi adalah PT Perusahaan Perkebunan Kalibendo. Bahan baku utama kopi di PT Perusahaan Perkebunan Kalibendo adalah arabika, robusta, *excelsa*, dan kopi luwak. Akan tetapi, kopi *excelsa* jarang sekali diproduksi karena kopi *excelsa* hanya dapat dipanen satu tahun sekali sehingga jumlahnya belum dapat mencukupi kapasitas produksi pabrik dan kebutuhan pasar. Kopi yang digunakan adalah kopi yang benar-benar terseleksi dan hanya biji kopi pilihan saja yang akan diolah di pabrik agar produk yang dihasilkan memiliki kualitas dan mutu yang terjamin. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP) di PT Perusahaan Perkebunan Kalibendo ini memberikan kesempatan bagi praktikan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan sekaligus memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai proses pengolahan biji kopi dalam skala industri.

1.2. Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan yang dilaksanakan di PT Perusahaan Perkebunan Kalibendo Banyuwangi adalah sebagai berikut:

1.2.1. Tujuan Umum

Mempelajari dan memahami aplikasi teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan, serta mengetahui, melatih, dan memahami secara langsung proses pengolahan biji kopi di PT Perusahaan Perkebunan Kalibendo Banyuwangi dan permasalahannya.

1.2.2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui dan memahami proses pengolahan biji kopi, mulai dari tahap penyediaan bahan baku, proses pengolahan biji kopi, serta pengemasan biji kopi yang siap dipasarkan.
- b. Mempelajari permasalahan yang terjadi di PT Perusahaan Perkebunan Kalibendo Banyuwangi dan cara penyelesaiannya.
- c. Mengetahui sistem tata kelola manajemen perusahaan di PT Perusahaan Perkebunan Kalibendo Banyuwangi.
- d. Mempelajari perawatan dan sanitasi pabrik, peralatan, pekerjaan, dan bahan baku yang digunakan untuk produksi.
- e. Mempelajari pengendalian mutu dan pengolahan limbah yang dihasilkan selama proses pengolahan buah kopi.
- f. Mengetahui lingkungan kerja secara nyata.

1.3. Metode Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan dalam Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP) di PT Perusahaan Perkebunan Kalibendo Banyuwangi adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara Langsung
Wawancara langsung dilakukan dengan tanya jawab dengan pembimbing lapangan dan pihak-pihak terkait untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan proses produksi dan pengendalian mutu produk. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur untuk memperoleh data-data pelengkap.
- b. Observasi Lapangan
Observasi lapangan dilakukan dengan mengamati, mempraktikkan, dan meninjau secara langsung kondisi pada kebun kopi, gudang penyimpanan bahan baku, ruang penyortiran biji kopi, ruang produksi, ruang pengepakan, dan gudang

penyimpanan produk. Pengamatan meliputi proses pemanenan buah kopi, alur proses produksi, cara kerja alat dan mesin, sanitasi, dan pengolahan limbah.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dari berbagai sumber pustaka, seperti buku, laporan, jurnal, dan sumber pustaka lain. Informasi yang diperoleh digunakan untuk melengkapi dan menunjang penyusunan laporan Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan.

1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan dilaksanakan pada:

Tanggal : 05 Juli - 05 Agustus 2021

Tempat : PT Perusahaan Perkebunan Kalibendo

Banyuwangi Dusun Kalibendo, Kampunganyar,
Kecamatan Glagah, Banyuwangi, Jawa Timur.